

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Tanalein, Kecamatan Solor Barat, Kabupaten Flores Timur. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September 2023.



Gambar 3.1.Peta Lokasi Penelitian

B. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera pendokumentasi jenis tumbuhan, pulpen yang digunakan untuk mencatat hasil observasi, sedangkan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pedoman wawancara dengan menggunakan bahasa indonesia yang benar.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi berbagai tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Tanalein, Daerah Solor Barat, Kabupaten Flores Timur, sedangkan contohnya adalah tumbuhan obat yang terdapat di Desa Tanalein.

D. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai tumbuhan obat yang dimanfaatkan masyarakat desa Tanalein.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang dapat digunakan sebagai pedoman wawancara, lampiran 1

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara, melakukan wawancara semi-terstruktur kepada beberapa narasumber.
2. Dokumentasi, merupakan kegiatan memotret tumbuhan berkhasiat obat.

G. Prosedur Penelitian

1. Observasi

Merupakan kegiatan awal yang bertujuan untuk mendapatkan informasi kunci dan narasumber agar dapat mengumpulkan data tumbuhan berkhasiat obat di lokasi.

2. Wawancara

Merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapat data dari 8 responden dengan berpedoman pada daftar pertanyaan.

3. Eksplorasi

Yaitu mencari atau menjelajahi tempat tumbuhnya tumbuhan obat dengan bantuan responden..

4. Dokumentasi Merupakan kegiatan memotret tumbuhan obat dan mendokumentasikan proses penelitian.

5. Identifikasi

Pemberian atau penentuan nama ilmiah terhadap tumbuhan yang belum diketahui namanya dengan cara :

1. Mencocokkan nama lokal tumbuhan obat tradisional dengan nama ilmiah yang diperoleh dari hasil wawancara dan pemotretan gambar jenis tumbuhan yang dapat dilihat dari peneliti terdahulu (jurnal terpublikasi dan buku TOGA).
2. Mencocokkan ciri-ciri dan gambar dari setiap jenis tumbuhan obat tradisional dengan taksonomi tumbuhan yang dapat dilihat dari peneliti terdahulu (jurnal terpublikasi dan buku TOGA).
3. Klasifikasi

Mengenal satu jenis tumbuhan dari jenis tumbuhan lainnya. Derajat keberagaman dan keragaman itu mencakup jenis-jenis, sifat-sifat yang dapat dikumpulkan menjadi suatu kumpulan yang disebut tingkat takson.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan oleh Veriana pada tahun 2014 ini bertujuan untuk menganalisis jenis tanaman obat yang ditemukan di Desa Tanalein, Kecamatan Solor Barat, Kabupaten Flores Timur. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan fokus pada beberapa aspek, seperti jenis tumbuhan obat, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat, cara pengolahannya, jenis penyakit yang diobati, tanaman obat yang dibudidayakan oleh masyarakat setempat, dan alasan di balik budidaya tumbuhan obat. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian ini berupaya untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang penggunaan dan budidaya tumbuhan obat di Desa Tanalein. Hasil analisis deskriptif dari data yang diperoleh diharapkan dapat memberikan pemahaman yang

lebih baik tentang praktik pengobatan tradisional dan budidaya tanaman obat di masyarakat setempat. Penelitian semacam ini penting untuk melestarikan pengetahuan lokal tentang pengobatan tradisional dan mempromosikan budidaya tanaman obat sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat secara lokal.